



Pelatihan Penyusunan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Ranah Kognitif Taksonomi Bloom di SMP Islam Brawijaya Pungging Mojokerto

Training in Preparing Arabic Language Learning Evaluation Based on Bloom's Taxonomy Cognitive Domain at Brawijaya Islamic Middle School, Pungging, Mojokerto

Khoirunnisa'il Fitriyah^{1*}, Dwi Ajeng Sura Wasiah²

^{1,2} Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto, Indonesia

nisakstaisam@gmail.com^{1*}, dwiajengsurawasih@gmail.com²

Korespondensi Penulis: nisakstaisam@gmail.com*

Article History:

Received: 16 Juni, 2025;

Revised: 30 Juni, 2025;

Accepted: 01 Juli, 2025;

Published: 03 Juli, 2025;

Keywords: Arabic; Bloom's Taxonomy Cognitive Domain; Learning Evaluation; Training;

Abstract: This Community Service (PKM) activity aims to improve the competence of Arabic teachers at SMPI Brawijaya Pungging Mojokerto in compiling learning evaluations based on the cognitive domain in accordance with Bloom's Taxonomy. So far, learning evaluations often only focus on aspects of low-level knowledge (lower-order thinking skills), while high-level thinking skills (higher-order thinking skills) have not been systematically touched upon. Through this training, teachers are introduced to the concept of Bloom's Taxonomy as a whole, from the level of knowledge to evaluation, and are guided to compile indicators, learning objectives, and Arabic evaluation instruments that are in line with each level of the cognitive domain. The method of implementing the activity includes delivering materials, interactive discussions, and practicing compiling evaluations based on Bloom's Taxonomy. The results of the activity show an increase in teachers' understanding and skills in designing evaluations that are more varied, contextual, and able to encourage students' critical thinking skills. This activity is expected to be the first step in improving the quality of Arabic learning as a whole at SMPI Brawijaya Pungging Mojokerto.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru Bahasa Arab di SMPI Brawijaya Pungging Mojokerto dalam menyusun evaluasi pembelajaran yang berbasis ranah kognitif sesuai dengan Taksonomi Bloom. Selama ini, evaluasi pembelajaran sering kali hanya berfokus pada aspek pengetahuan tingkat rendah (lower-order thinking skills), sementara kemampuan berpikir tingkat tinggi (higher-order thinking skills) belum banyak disentuh secara sistematis. Melalui pelatihan ini, para guru diperkenalkan pada konsep Taksonomi Bloom secara menyeluruh, mulai dari level pengetahuan hingga evaluasi, serta dibimbing untuk menyusun indikator, tujuan pembelajaran, dan instrumen evaluasi Bahasa Arab yang selaras dengan setiap tingkatan ranah kognitif. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup penyampaian materi, diskusi interaktif, dan praktik penyusunan evaluasi berbasis Taksonomi Bloom. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam merancang evaluasi yang lebih variatif, kontekstual, dan mampu mendorong kemampuan berpikir kritis siswa. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab secara menyeluruh di SMPI Brawijaya Pungging Mojokerto.

Kata Kunci: Bahasa Arab; Evaluasi Pembelajaran; Pelatihan; Ranah Kognitif; Taksonomi Bloom

1. PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan bagian integral dalam proses pembelajaran, berfungsi tidak hanya untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga untuk memperbaiki strategi pengajaran dan memastikan tercapainya tujuan pembelajaran (MS Hudzaifa & F Fuadah, n.d.). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, evaluasi yang tepat dapat menjadi alat penting untuk mengetahui

sejauh mana siswa memahami struktur bahasa, kosa kata, serta keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Namun, dalam praktiknya, banyak guru masih menggunakan bentuk evaluasi yang hanya mengukur aspek pengetahuan dasar (recall), seperti menghafal kosakata atau struktur gramatikal, tanpa menyentuh ranah kognitif yang lebih tinggi. Hal ini tentu tidak sejalan dengan prinsip Taksonomi Bloom yang menekankan pentingnya pengembangan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) dalam pembelajaran (Taufikurohman et al., 2024). Taksonomi Bloom mengklasifikasikan ranah kognitif ke dalam enam tingkatan: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta (Muhammad Afif Marta et al., 2024).

Penerapan Taksonomi Bloom dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Arab menjadi penting untuk menciptakan instrumen evaluasi yang mampu mengukur kemampuan berpikir kritis siswa, sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran. Sayangnya, pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun evaluasi yang berbasis ranah kognitif masih terbatas, khususnya di sekolah swasta berbasis keagamaan seperti SMPI Brawijaya Pungging Mojokerto. Melihat kebutuhan tersebut, maka perlu diselenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penyusunan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab berbasis ranah kognitif Taksonomi Bloom, agar para guru mampu menyusun soal dan instrumen penilaian yang tidak hanya mengukur hafalan, tetapi juga pemahaman mendalam, analisis, serta kemampuan berpikir kreatif siswa.

Selain itu, pembelajaran Bahasa Arab memiliki kompleksitas tersendiri dibandingkan mata pelajaran lainnya. Bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa agama dan literasi klasik. Oleh karena itu, proses evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab harus mampu mencerminkan keutuhan aspek kognitif siswa, mulai dari kemampuan mengenali struktur bahasa hingga kemampuan menalar makna secara kontekstual. Evaluasi yang hanya berfokus pada hafalan tidak cukup untuk membentuk kemampuan berbahasa yang fungsional dan reflektif (Pontjowulan, 2025).

Di sisi lain, guru sebagai ujung tombak pelaksana kurikulum memiliki peran strategis dalam merancang dan mengembangkan evaluasi yang bermakna. Namun, hasil observasi awal dan wawancara informal dengan guru-guru Bahasa Arab di SMPI Brawijaya Pungging Mojokerto menunjukkan bahwa sebagian besar masih menyusun soal ujian secara konvensional, tanpa mempertimbangkan tingkat berpikir siswa berdasarkan Taksonomi Bloom. Hal ini diperparah dengan keterbatasan pelatihan yang diterima guru tentang evaluasi pembelajaran berbasis kompetensi dan kognitif. Padahal, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen secara eksplisit menekankan pentingnya pengembangan

profesionalisme guru, termasuk dalam aspek penilaian pembelajaran (Marta, Alfroki, and Reni Angraini, 2025).

Oleh karena itu, pelatihan penyusunan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab berbasis ranah kognitif Taksonomi Bloom menjadi kebutuhan mendesak dalam meningkatkan kapasitas guru. Melalui pelatihan ini, guru tidak hanya diajak memahami konsep teoritis Taksonomi Bloom, tetapi juga dibimbing secara praktis dalam menyusun soal, indikator, dan instrumen penilaian yang mencerminkan level berpikir siswa. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan guru, tetapi juga mendorong transformasi kualitas pembelajaran Bahasa Arab yang lebih kritis, kreatif, dan kontekstual di lingkungan SMPI Brawijaya Pungging Mojokerto.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif, di mana guru-guru Bahasa Arab di SMPI Brawijaya Pungging Mojokerto dilibatkan secara aktif dalam proses pelatihan, diskusi, serta praktik penyusunan evaluasi pembelajaran. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk pelatihan/workshop yang dilaksanakan secara luring selama dua hari yaitu pada Kamis, 22 Mei 2025 - Jum'ah, 23 Mei 2025 dengan struktur kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Koordinasi dengan pihak sekolah mengenai jadwal, tempat, dan peserta pelatihan. Penyusunan modul pelatihan yang mencakup teori Taksonomi Bloom, contoh soal berdasarkan ranah kognitif, serta lembar kerja praktik penyusunan evaluasi. Penyusunan instrumen pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman peserta.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan dalam tiga sesi utama:
 - Sesi 1: Pengenalan Konsep Taksonomi Bloom Pemaparan teori Taksonomi Bloom revisi (Anderson & Krathwohl). Penjelasan level kognitif: Mengingat, Memahami, Menerapkan, Menganalisis, Mengevaluasi, dan Mencipta. Contoh aplikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab.
 - Sesi 2: Analisis Soal dan Praktik Menyusun Indikator Evaluasi Peserta menganalisis soal-soal yang biasa digunakan. Diskusi kelompok: mengklasifikasikan soal berdasarkan tingkat kognitif. Penyusunan indikator pembelajaran dan tujuan yang selaras dengan Taksonomi Bloom.
 - Sesi 3: Penyusunan Instrumen Evaluasi Bahasa Arab Peserta menyusun soal evaluasi Bahasa Arab berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran. Presentasi

hasil kerja kelompok dan umpan balik dari fasilitator. Revisi dan finalisasi hasil kerja.

3. Tahap Evaluasi Pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan. Peserta mengisi lembar refleksi dan evaluasi kegiatan. Tim pelaksana melakukan analisis hasil kegiatan untuk disusun menjadi laporan akhir dan publikasi ilmiah.
4. Luaran Kegiatan Tersusunnya satu set soal evaluasi Bahasa Arab berbasis Taksonomi Bloom dari setiap peserta. Tersusunnya modul pelatihan yang dapat direplikasi di sekolah lain. Peningkatan kompetensi guru dalam aspek evaluasi pembelajaran. Metode pelaksanaan ini diharapkan mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran Bahasa Arab, sekaligus memperkuat budaya akademik dan profesionalisme guru di lingkungan SMPI Brawijaya Pungging Mojokerto.



Gambar 1. Pelatihan Penyusunan Evaluasi Pembelajaran

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rancangan kegiatan yang telah disusun, pelatihan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang terukur bagi peningkatan kompetensi guru dalam menyusun evaluasi pembelajaran Bahasa Arab. Hasil kegiatan PKM diproyeksikan mencakup tiga aspek utama: peningkatan pemahaman konseptual, kemampuan aplikatif, dan produktivitas hasil karya evaluasi.

1. Peningkatan Pemahaman Konseptual Melalui paparan materi mengenai Taksonomi Bloom dan penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Arab, peserta pelatihan diharapkan memahami enam tingkatan ranah kognitif secara utuh dan mampu membedakan karakteristik masing-masing level. Hal ini akan tercermin dalam peningkatan skor hasil pre-test dan post-test yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya memperoleh

pengetahuan baru, tetapi juga memahami urgensi penerapan Taksonomi Bloom dalam konteks evaluasi pembelajaran.

2. Kemampuan Aplikatif dalam Penyusunan Soal Dalam sesi praktik, guru-guru dilibatkan langsung dalam penyusunan indikator pembelajaran dan soal-soal evaluasi berdasarkan tingkat berpikir yang beragam. Diharapkan setiap peserta mampu menghasilkan minimal satu set soal yang mencakup level mengingat hingga mencipta, sesuai dengan kurikulum yang mereka ajarkan. Hasil evaluasi pada tahap ini akan menunjukkan keterampilan guru dalam merancang evaluasi yang berorientasi pada pengembangan berpikir kritis dan kreatif siswa.
3. Karya Evaluasi yang Siap Digunakan Sebagai luaran konkret, setiap peserta menghasilkan satu produk berupa instrumen evaluasi pembelajaran Bahasa Arab yang lengkap, terdiri dari kisi-kisi soal, indikator, dan naskah soal dengan kunci jawaban. Produk ini akan dikompilasi oleh tim pelaksana menjadi “Bank Soal Bahasa Arab Berbasis Taksonomi Bloom”, yang dapat dijadikan acuan oleh guru lain di sekolah tersebut maupun oleh sekolah lain yang memiliki kebutuhan serupa. Selain itu, hasil wawancara dan lembar evaluasi peserta menunjukkan bahwa guru merasa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan mereka dan membuka wawasan baru dalam merancang penilaian yang lebih bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan partisipatif dengan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Penyusunan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab berbasis ranah kognitif Taksonomi Bloom di SMPI Brawijaya Sabilul Muttaqin merupakan bentuk kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam aspek perencanaan dan penyusunan evaluasi pembelajaran yang berkualitas. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual yang kuat mengenai pentingnya Taksonomi Bloom dalam evaluasi, tetapi juga membekali guru dengan keterampilan praktis untuk menyusun soal yang mampu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa guru-guru peserta mampu menghasilkan instrumen evaluasi yang variatif dan sesuai dengan tingkatan kognitif yang diharapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Produk yang dihasilkan juga dapat menjadi contoh praktik baik (best practice) yang bisa direplikasi di sekolah lain yang memiliki kebutuhan serupa.

Secara umum, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran guru akan pentingnya evaluasi yang terstruktur dan bermakna serta mendorong terciptanya budaya reflektif dalam merancang instrumen penilaian. Pelatihan semacam ini diharapkan dapat terus dilanjutkan secara berkelanjutan untuk mendukung transformasi pendidikan yang lebih bermutu, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Hudzaifa, M. K., & Fuadah, F. (n.d.). Konsep dasar evaluasi, penilaian, pengukuran, dan tes dalam pembelajaran: Studi kasus di SMPIT Al Marwat Lemahabang. *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(2), 129–137.
- Marta, A., & Angraini, R. (2025). MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROFESIONAL GURU BERKELANJUTAN PADA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Humaniora*, 9(1).
- Marta, M. A., Purnomo, D., & Gusmamel, G. (2024). Konsep Taksonomi Bloom dalam Desain Pembelajaran. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 227–246. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4572>
- Pontjowulan. (2025). Revitalisasi Literasi Membaca dan Menulis sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Menghadapi Tantangan Abad 21. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 3(3), 222–231.
- Taufikurohman, M., & Maemonah, M. (2024). Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Soal Asesmen Madrasah pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di MAN 3 Sleman. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 9(1). <https://doi.org/10.14421/jpm.2024.81-96>